

SUPERMASI HUKUM BAGIAN 1

Demokrasi dan demokratisasi dengan momentum yang memuncak seiring dengan masa reformasi memberikan pekerjaan rumah yang besar kepada hukum. Demokrasi tersebut tidak dapat dihadapi oleh, dan dengan cara ber hukum masa lalu di bawah kekuasaan yang otoriter dan sentralistik. Tuntutan partisipasi dan kontrol penuh masyarakat terhadap badan dan institusi menjadi makin memuncak. Baik legislatif, eksekutif, maupun yudikatif, semuanya dihadapkan pada tantangan yang sama.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika juga menuntut untuk diwujudkan dengan sebaik-baiknya. Di masa lalu, sentralisme yang otoriter telah menenggelamkan kebhinekaan tersebut. Maka, pluralisme dalam ber hukum pun menjadi tantangan tersendiri.

Usaha untuk mensejahterakan rakyat, mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan sebagainya, berkaitan erat dengan pergerakan roda perekonomian. Untuk itu, peranan hukum dalam bentuk berbagai peraturan tak dapat diabaikan sama sekali. Hukum perlu diposisikan sebagai tulang punggung perekonomian, dan bukan malah menjadi penghambat. Investor menginginkan adanya pemaparan infrastruktur hukum sebelum melihat hal-hal lainnya. Hukum dapat diandalkan untuk menjaga dan mengamankan investasi